

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

BOLAANG MONGONDOW PADA MASA PERMESTA 1950

Oleh

FEBRI KODARASI
Nim: 231 410 020

Pembimbing I

Pembimbing II

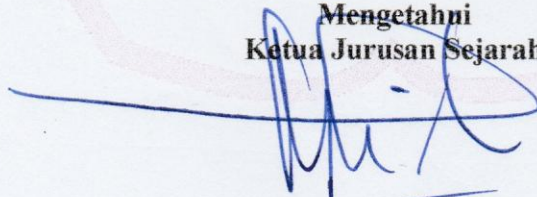


Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001



Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP: 19621203 199403 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah



Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

BOLAANG MONGONDOW PADA MASA PERMESTA 1950

Oleh

FEBRI KODARASI

Nim: 231410020

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2017

Waktu : 09.00 – 12.00 Wita

Penguji,

1. **Drs. Joni Apriyanto, M.Hum**
NIP. 19680401 199303 1 004

2. **Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd**
NIP: 19740121 200801 1 006

3. **Drs. H. Darwin Une, M.Pd**
NIP: 19581129 199403 1 001

4. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**
NIP. 19621203 199403 2 002

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Gorontalo, 26 Juli 2017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Sastro M. Wantu, SH.M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Febri Kodarasi. 2017. Skripsi: "*Bolaang Mongondow in Permesta Period in 1950*". Principal supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd and Co-supervisor is Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd. This research aims to describe perception of society about Bolaang Mongondow condition in Permesta period and then to know factors which shape perception of society towards the condition as well as it is as comparator data in order to avoid confusion in noting history of Bolaang Mongondow in Permesta period.

This research uses historical method which aims to give detail, meaningful and deep description about certain phenomena relates to case that is being concern of the research. Data of the research are collected through observation, interview and documentation. This research is located in Kotamobagu and District of Bolaang Mongondow as the basis areas of the Permesta in Bolaang Mongondow thus many permesta dwelled in those areas. Then, it is also as the society in that areas are mostly those who strive against the Permesta in Bolaang Mongondow at that moment. In addition, the Permesta also has headquarter namely first in Kotamobagu and second in Sub-district of Bilalang, Bolaang Mongondow.

This research concludes that not all references that note a history of Permesta in Bolaang Mongondow and in Bolaang Mongondow can be verified as the researcher found many peculiarities and there is difference between written source and society who were being part of the history of Permesta itself. At injury time of Permesta collapse and then their surrender to ABRI (*Angkatan Bersenjata Republik Indonesia* or Armed-Forces of The Republic of Indonesia) and they re-join to the Republic of Indonesia in 1961, Permesta did not leave any footprint as both their residence and societies' were being burned. Thus, it is difficult to seek written data, buildings to be documented about them in order to complete the writing of this research. Permesta is a black history of the Republic of Indonesia and it is one of biggest histories in Bolaang Mongondow as it remains controversial for its truth and it is very rare to find society of Bolaang Mongondow writing this history. Therefore, revelation of history is prone to occur. Thus, this research is expected to be able to be reference, although it is less, about history of Permesta in Bolaang Mongondow.

Keywords: Permesta, Bolaang Mongondwo



ABSTRAK

Febri Kodarasi. 2017. Skripsi: *“Bolaang Mongondow Pada Masa Permesta 1950”* Drs. Darwin Une, M.Pd dan Dra.Resmiyati Yunus, M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat tentang keadaan Bolaang Mongondow di masa permesta umumnya dan untuk kemudian mengetahui faktor-faktor apa yang melahirkan persepsi masyarakat tersebut, serta sebagai data pembanding agar supaya tidak terjadi kerancuan atau pembabakan dalam penulisan sejarah Bolaang Mongondow di masa permesta.

Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Sejarah, yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan suatu deskripsi secara rinci, penuh makna dan mendalam tentang fenomena yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data penelitian tersebut dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian di Kotamobagu dan kabuapaten Bolaang Mongondow karena daerah tersebut merupakan pendudukan dan markas dari permesta yang ada di Bolaang Mongondow sehingganya permesta banyak bermukim di wilayah tersebut, kemudian masyarakat di wilayah itu juga yang paling banyak melakukan perlawanan terhadap permesta di Bolaang Mongondow pada waktu itu, selain itu Permesta juga hanya memiliki dua markas besar di Bolaang Mongondow, yang pertama di Kotamobagu dan yg kedua di Kecamatan Bilalang, Bolaang Mongondow.

Terkait penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua reverensi yang menuliskan tentang sejarah Permesta di Bolaang Mongondow umumnya dan di kotamobagu khususnya dapat diyakini kebenarannya, sebab dalam penelitian ini peneliti menemukan banyak keganjalan serta perbedaan pada sumber tertulis yang kemudian sangat bertolak belakang dengan persepsi masyarakat yang masih termasuk dalam bagian dari pada sejarah Permesta itu sendiri. Pada saat detik-detik terakhir tumbangnya Permesta dan kemudian menyerah kepada ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) dan kembali bergabung pada NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) pada tahun 1961, Permesta tidak menyisakan sedikitpun jejak dari mereka, semua pemukiman pasukan Permesta dan bahkan pemukiman rakyat semua di bumi hanguskan untuk menghilangkan jejak Permesta, sehingganya sangat sulit mencari data tertulis tentang Permesta ataupun bangunan-bangunan yang bisa dijadikan dokumentasi ataupun untuk melengkapi penulisan penelitian ini. Permesta merupakan sejarah hitam Republik Indonesia dan merupakan salah satu sejarah besar yang pernah terjadi di Bolaang Mongondow, dan sampai sekarang masih menjadi kontroversi kebenarannya, karna mengingat masyarakat Bolaang Mongondow sangat minim yang menuliskan tentang Sejarah Permesta di wilayah Bolaang Mongondow, sehingganya rawan terjadi pembabakan sejarah. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan agar bisa menjadi sedikit acuan tentang sejarah Permesta di Bolaang Mongondow.

Kata Kunci : Permesta, Bolaang Mongondow.